

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang saling mempengaruhi yakni berbicara, menyimak dan membaca. Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Oleh karena itu, seseorang belajar atau siswa dikatakan mampu menulis dengan baik dan benar apabila ia mampu mengungkapkan apa yang dimaksudkan dengan jelas sehingga dapat dipahami orang dengan baik sesuai dengan apa yang ingin disampaikan penulis.

Dewasa ini sejak Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diterapkan para pendidik tergugah untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk mengikuti perkembangan strategi pembelajaran. Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Tujuannya agar pembelajaran dapat terlaksana efektif dan efisien. Siswa bukan saja mentransfer materi yang disajikan, tetapi juga meresponnya dengan perbuatan seperti bertanya, berlatih, menyelesaikan tugas, dan perbuatan-perbuatan positif lainnya. Tuntutan belajar seperti ini sebagaimana dijelaskan Mulyasa (2006:36) bahwa, “proses belajar baik gejala-gejala perilaku siswa yang secara positif mendukung totalitas pembelajaran yang diselenggarakan, seperti halnya mampu

merespon materi yang disajikan melalui bertanya berlatih menyelesaikan bahan, penugasan, dan lain sebagainya”.

Tercapainya hal tersebut didukung oleh proses pembelajaran yang berkesan dalam arti tenang dan menyenangkan siswa, sehingga dapat memotivasi belajarnya. Proses pembelajaran yang demikian itu harus disiasati dengan benar, salah satunya dengan cara memperlakukan siswa sesuai dengan tuntutan strategi yang digunakan. Dengan cara seperti itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan guru memenuhi tuntutan bersifat teacher center. Dalam menerapkan strategi ceramah guru harus mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah. Danim (2008:36) menyatakan “Metode mengajar yang umum dipakai dalam proses belajar mengajar di kelas antara lain : ceramah-tanya jawab, diskusi, tugas, latihan inkuiri, karyawisata, kerja dalam kelompok, bermain peran, simulasi sosial, seminar, studi kasus dan lain-lain”. Karena dalam pembelajaran peran guru sangat dominan, maka guru dituntut agar dapat menjadi seorang pembicara yang menarik bagi siswa.

Salah satu kompetensi yang harus dicapai disekolah SMP disebabkan oleh beberapa faktor: 1) siswa kurang tertarik dengan kegiatan menulis karena motivasi belajar kurang, 2) pembelajaran keterampilan menulis belum dilihat sebagai sebuah masa depan, 3) kurangnya motivasi guru dalam membimbing terhadap kemampuan menulis siswa, 4) strategi pembelajaran dalam menulis dianggap monoton dan membosankan. Pemahaman mengenai kemampuan menulis teks pidato sangatlah penting. Terutama bagi siswa, khususnya siswa kelas IX SMP

karena di dalam standar isi terdapat pada SK menulis (4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca). KD 12.2 Menulis teks pidato/ ceramah/ khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif. Dari SK dan KD inilah dapat dimulai pengarahannya mendalam mengenai menulis teks pidato.

Pengalaman pada saat PPL dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Galang, diperoleh fakta minimnya kemampuan siswa menulis teks pidato. Di sekolah, hal ini dibuktikan oleh sulitnya siswa menemukan topik tulisan, mengorganisasikan gagasan menulis teks pidato, mengakhiri penulisan teks pidato dan minat yang rendah terhadap menulis teks pidato. Guru menjadikan kegiatan menulis sebagai tugas pengganti ketidakhadirannya di kelas. Kecenderungan itu mengakibatkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pembelajaran bahasa yang diberikan sehingga sulit mengaplikasikannya kedalam kehidupan siswa dan berdampak mengurangi minat siswa untuk menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks pidato. Solusinya dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw. Metode pembelajaran ini melibatkan semua siswa dalam pelaksanaannya, sehingga siswa berfikir dan perhatian siswa akan tetap tertuju pada kegiatan pembelajaran bagaimana cara menulis teks pidato. Metode *Jigsaw II* tersebut merupakan hasil modifikasi yang dilakukan oleh Slavin yang dikenal dengan metode Jigsaw versi II. Dalam metode ini, setiap kelompok haruslah berkompetisi untuk memperoleh

penghargaan kelompok atau disebut dengan (*group reward*). Penghargaan ini akan diperoleh berdasarkan performa/ penampilan individu masing-masing anggota. Setiap kelompok akan memperoleh poin tambahan jika masing-masing anggotanya mampu menunjukkan peningkatan performa/penampilan yang dibandingkan sebelumnya. Hal ini terlihat dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Risky Erillia *Keefektifan Metode Jigsaw II (JIG II) dalam Memahami Sistematika Penulisan Surat Dinas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Stabat*, yang mengemukakan bahwa metode Jigsaw II (Jig II) lebih efektif dalam proses pengajaran didalam kelas. Rendahnya nilai siswa dalam menulis disebabkan oleh pembelajaran yang diberikan guru bersifat konvensional. Guru hanya berceramah dan kemudian memberikan tugas dari buku teks.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mencoba mengangkat judul penelitian yang melibatkan semua siswa dalam pembelajaran tersebut dan judul tersebut dituangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Jigsaw II (Jig II) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato pada siswa kelas IX SMP Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014".

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan sebagai pedoman untuk mempermudah proses pengkajian masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa sulit menemukan topik tulisan.
2. Siswa sulit mengorganisasikan gagasan menulis teks pidato

3. Siswa sulit mengakhiri penulisan teks pidato
4. Siswa memiliki minat yang rendah terhadap menulis teks pidato

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam mengadakan penelitian, maka masalah perlu dibatasi agar masalah yang diteliti dapat dipahami secara terperinci dan masalah yang diteliti dapat terarah. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai.

Batasan masalah pada penelitian ini berdasarkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato yang masih rendah, dan penggunaan metode jigsaw II (jig II) yang belum pernah digunakan di SMP Sinar Husni.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Sinar Husni dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana hasil kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Sinar Husni setelah menggunakan metode jigsaw II (jig II) dalam proses pembelajaran?
3. Apakah metode Jigsaw II (jig II) lebih berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Sinar Husni dibandingkan dengan metode ceramah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan dasar untuk mencapai sasaran penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Sinar Husni dengan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.
2. Mendeskripsikan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Sinar Husni dengan menggunakan metode jigsaw II (jig II) dalam proses pembelajaran.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Sinar Husni menulis teks pidato dengan menggunakan metode jigsaw II (jig II) dalam proses pembelajaran.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Manfaat Teoretis

Sebagai menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh metode Jigsaw II (Jig II) terhadap kemampuan menulis teks pidato

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks pidato

- b. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato dengan menggunakan metode Jigsaw II (Jig II)
- c. Sebagai bahasan masukan bagi peneliti sebagai calon guru yang kelak akan mengajarkan bidang studi bahasa dan sastra Indonesia.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY